

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian untuk menerapkan pembelajaran tari melalui pendekatan saintifik dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan dari pembelajaran tari cepat melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas siswa. pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *Pretest* sebagai data awal, *treatment* sebagai proses pembelajaran dan *-Posttest* sebagai hasil akhir. Penerapan tari cepat melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas siswa dilakukan pada kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jampangkulon yang berlangsung pada 17 juli-25 juli 2019 dalam penelitian rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang didalamnya terdapat beberapa komponen diantaranya menanya, mengamati, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan dengan materi ajara tari cepat.

Proses pembelajaran atau pada saat *treatment* berlangsung respon siswa sangat baik, meningkat, karena siswa mulai merasa tertarik, penasaran dan ingin tahu lebih dengan stimulus yang diberikan. Selanjutnya peneliti memberikan stimulus dengan menampilkan video tari cepat agar siswa memiliki gambaran dan membahasnya bersama-sama. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mendemonstrasikan satu gerakan yang sudah mereka lihat dan apresiasi. Kemudian setiap kelompoknya menganalisis ciri khas gerak yang sudah mereka lihat. Kemudian setiap kelompok membuat sebuah gerak sesuai ide dan gagasan mereka masing-masing secara berkelompok agar timbul komunikasi dan pendapat yang mereka miliki. Guru memberi kesempatan agar siswa dapat berunding dengan kelompoknya untuk menyusun gerak. Guru membantu dan memonitor setiap kelompoknya jika ada yang tidak dimngerti.

Penerapan Pembelajaran tari cepat melalui pendekatan saintifik telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (Tari) Di SMAN 1 Jampangkulon. Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai t hitung yaitu 18,81 Nilai t tabel dicari pada tabel distribusi t dengan db = n-1, db = 36-1, db = 35 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ maka t tabel = 1,967. Untuk pengambilan keputusan

ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, adapun perbandingannya adalah sebagai berikut.

Jika t hitung $>$ t tabel

$$18,81 > 1,697$$

Maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel, ini menunjukkan peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari melalui penerapan Pembelajaran tari cepet melalui pendekatan saintifik

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dan kreatif dalam melakukan gerak tari pada pembelajaran seni tari. Hal ini mengimplikasikan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk guru terus memotivasi siswa bukan hanya sekedar meniru dari apa yang telah diberikan saja melainkan siswa mampu menciptakan tari dan menjadikan pembelajaran tari yang kreatif.

5.2.1 Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, bahwa pembelajaran tari cepet melalui pendekatan saintifik telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa. Maka, pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran. Beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti ini membuktikan adanya peningkatan dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tari cepet melalui pendekatan saintifik. Tentunya untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melihat adanya hubungan antara kreativitas dengan proses belajar siswa.
2. Guru

Kreativitas yang dimiliki siswa harus dikembangkan oleh seorang guru. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran harus ditangani cepat oleh guru. Hal tersebut agar seorang guru mampu mengarahkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Guru di era sekarang harus menyesuaikan dengan keadaan siswa yang disebut era digital atau milenial.